

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perang narkoba di Meksiko, tentunya menyebabkan permasalahan yang sangat besar bagi Meksiko dan negara sekitarnya terutama Amerika Serikat. Perang narkoba ini menyebabkan kasus kejahatan yang berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga, perampokan dan pencurian meningkat, dan kasus overdosis yang beberapa tahun kebelakang ini meningkat karena dengan diperjual belikan obat fentanil di pasaran terutama pada saat pandemi COVID-19. Overdosis fatal dan nonfatal terus meningkat dengan diperkenalkannya fentanil ke beberapa pasar obat (Spencer M.R, 2019). Meningkatnya kasus overdosis diduga karena adanya perubahan persediaan obat, penutupan infrastruktur yang merugikan banyak aspek (Volkow, 2020). Di Meksiko, di sepanjang wilayah perbatasan AS-Meksiko dikenal dengan tingkat penggunaan narkoba dengan risiko tinggi (Cepeda, Bórquez, & Magana, 2020). Selain itu juga dengan meningkatnya perang narkoba ini memiliki implikasi politik di Meksiko. Kekerasakan politik terjadi pada saat menjelang pertengahan pemilu di Meksiko pada tahun 2021. Ketika lebih dari 100 politik diyakini telah terbunuh dan banyak lagi yang terancam telah membuat beberapa analisis menyarankan bahwa kartel Meksiko telah ikut campur dalam pemilu ke tingkat yang baru. Ancaman kekerasan atau pembunuhan politisi, kandidat, dan keluarga mereka telah menimbulkan kekhawatiran di antara para korban, organisasi hak asasi manusia di Meksiko, mitra politik dan bisnis di Meksiko dan lainnya.

Adanya peningkatan produksi dan perdagangan obat-obatan terlarang yang berhubungan dengan meningkatnya epidemi kematian terkait opioid di Amerika Serikat dan meningkatnya permintaan obat-obatan terlarang lainnya. Permintaan ini sangat keras selama puncak pandemi COVID-19, ketika permintaan opioid ilegal dan obat penghilang rasa sakit di

pasar gelap di Amerika Serikat melonjak. Selain itu, beberapa anggota Kongres prihatin dengan korupsi Meksiko dan gangguan yudisial dan sistemik yang mengarah pada impunitas dan penuntutan yang gagal, kemungkinan membuat geng kriminal tidak terkendali oleh penegakan kartel perdagangan manusia yang terkait dengan imigrasi ilegal. Kelompok kriminal terorganisir ini terlibat dalam banyak pembunuhan, beroperasi dengan impunitas, dan terkadang bekerja sama dengan pejabat federal, negara bagian, lokal, dan keamanan yang korup. Beberapa pengamat berpendapat bahwa penjualan dan banyaknya jumlah narkoba terkait perdagangan di Meksiko secara signifikan lebih besar dari pada jenis dan jumlah kekerasan yang dialami di Amerika Serikat karena operasi TCO. Berbeda dengan Amerika Serikat, kekerasan di Meksiko tampaknya sering ditujukan kepada pejabat pemerintah, kandidat politik, dan media.

Dimulainya Perjanjian *Merida Initiative* adalah dengan adanya negosiasi yang intens antara Presiden Meksiko pada saat itu Felipe Calderon dan Presiden Amerika Serikat pada saat itu George W Bush pada Konferensi Tingkat Tinggi Negara Bagian Amerika Utara yang diadakan di Merida, salah satu wilayah bagian Meksiko pada tanggal 14 Maret 2007. Presiden Meksiko Felipe Calderon menyatakan keprihatinan tentang kegiatan kartel narkoba di Meksiko, khususnya di perbatasan AS-Meksiko (perbatasan barat daya). Calderon memperkirakan peredaran narkoba di Meksiko tidak lepas dari tingginya permintaan narkoba oleh konsumen Amerika dan pasokan narkoba dari beberapa negara Amerika Tengah lainnya. Pemerintah AS juga merasa khawatir tentang penyebaran obat-obatan terlarang yang akan semakin memburuk. Kegiatan kartel Meksiko di Amerika Serikat dianggap sebagai ancaman serius yang dapat membahayakan masa depan warga negara, keamanan dan bahkan stabilitas regional. Selama negosiasi, Presiden Bush dan Presiden Calderon sepakat untuk meningkatkan kerjasama bilateral dan regional yang lebih intensif terutama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak negatif perdagangan narkoba lintas negara pada saat itu. Dalam

negosiasi awal setidaknya ada tiga poin utama dalam fokus kerja sama, yaitu mendukung upaya pemerintah Meksiko untuk memerangi perdagangan narkoba di Meksiko, mendukung upaya pemerintah AS untuk mengurangi permintaan narkoba, dan meningkatkan kerja sama bilateral dan mendukung kerja sama regional untuk memerangi perdagangan narkoba, seperti yang disepakati selama diskusi di konferensi tingkat tinggi yang diadakan di Merida pada tanggal 14 Maret 2007. Diskusi berlanjut antara pemerintah AS dan Meksiko dalam pertemuan formal antara perwakilan pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat pada 22 Oktober 2007. Dalam pertemuan tersebut kedua negara berhasil menyepakati pernyataan bersama yang akhirnya dipublikasikan melalui perjanjian *Merida Initiative*. Perjanjian *Merida Initiative* ini adalah bentuk kerja sama keamanan antara Amerika Serikat, Meksiko, dan negara-negara Amerika Tengah untuk memerangi ancaman yang ditimbulkan oleh perdagangan narkoba, kejahatan transnasional, dan terorisme di Amerika Serikat. (htt12)

Pemerintah Amerika Serikat setuju untuk memberikan beberapa jenis bantuan kepada Meksiko dan beberapa negara Amerika Tengah dalam bentuk pelatihan dan perlengkapan untuk mengendalikan dan memerangi kartel narkoba yang beroperasi di wilayah tersebut. Isi perjanjian Inisiatif Merida meliputi; penghancuran kekuasaan dan penghukuman kartel narkoba, penguatan perbatasan, pengawasan udara dan laut, peningkatan kapasitas sistem hukum di daerah, dan mencegah kartel serta mengurangi permintaan narkoba terutama di Amerika Serikat. (H. R. 6028 110th Congress 2d Session In The Senate Of The United States June 11, 2008).

Dalam beberapa tahun terakhir, inisiatif ini juga berfokus pada tantangan keamanan lainnya seperti perdagangan manusia, keamanan dunia maya, dan melawan ekstremisme kekerasan. Selain mekanisme koordinasi, Amerika Serikat dan Meksiko terus bekerja sama dalam beberapa inisiatif lain terkait pemberantasan perdagangan narkoba dan kejahatan terorganisir. Ini termasuk upaya bersama untuk menghentikan perdagangan narkoba di

perlintasan perbatasan, berbagi informasi dan mendukung program masyarakat untuk mengatasi akar penyebab perdagangan narkoba dan tantangan keamanan lainnya. Mekanisme koordinasi bilateral antara Amerika Serikat dan Meksiko juga mencakup upaya bersama untuk menyelesaikan masalah imigrasi dan kemanusiaan, seperti *Migrant Protection Protocol* (MPP) atau program "*Stay in Mexico*" yang ditetapkan pada 2019. (*U.S.-Mexico Bilateral Coordination Mechanism, 2019*)

Contoh lain adalah Satuan Tugas bilateral untuk Penegakan Narkoba, yang dibentuk pada 2018 untuk memfasilitasi penyelidikan dan operasi bersama terhadap organisasi perdagangan narkoba. Gugus tugas ini mempertemukan aparat penegak hukum dari kedua negara untuk berbagi informasi, mengkoordinasikan operasi dan memutus jaringan kriminal yang beroperasi di kedua negara. (*U.S.-Mexico Bilateral Coordination Mechanism, 2019*)

Dalam kurun waktu 2017-2020, hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan Meksiko telah mengalami beberapa kali perubahan, terutama di bidang perdagangan, migrasi, dan kerja sama keamanan. Dalam bidang perdagangan, pada Mei 2018, Amerika Serikat mengumumkan akan menarik diri dari Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) dan merundingkan perjanjian perdagangan baru dengan Meksiko dan Kanada. Lalu pada November 2018, ketiga negara menandatangani USMCA antara Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada, yang memperbarui dan memodernisasi NAFTA. USMCA mulai berlaku pada 1 Juli 2020. (*United States-Mexico-Canada Agreement*)

Selanjutnya dalam bidang migrasi, pada April 2018, pemerintahan Trump menerapkan kebijakan "tanpa toleransi" yang berujung pada pemisahan keluarga di perbatasan AS-Meksiko. Kebijakan ini banyak dikritik dan kemudian dibatalkan pada Juni 2018. Lalu pada Juni 2019, Amerika Serikat dan Meksiko mencapai kesepakatan tentang masalah imigrasi, dengan Meksiko setuju untuk meningkatkan penegakan hukum di perbatasan selatannya dan

Amerika Serikat setuju untuk memproses permohonan suaka bagi para migran di Meksiko, (*Politics US-Mexico deal with immigration*)

Pada Maret 2020, Amerika Serikat mulai mendeportasi sebagian besar migran yang tiba di perbatasan, dengan alasan masalah kesehatan masyarakat terkait COVID-19. (htt13)

Dalam kerjasama keamanan, pada Agustus 2019, Meksiko mengirim Garda Nasional ke perbatasan selatan untuk mencegah migran dari Amerika Tengah memasuki negara, (htt14)

Pada November 2019, sembilan anggota keluarga binasional Amerika-Meksiko tewas dalam dugaan serangan kartel di Meksiko, yang menyebabkan meningkatnya tekanan pada Meksiko untuk mengatasi kekerasan dan ketidakamanannya, (htt15)

Pada Juni 2020, otoritas AS menangkap mantan menteri pertahanan Meksiko atas tuduhan penyelundupan narkoba, merusak kerja sama keamanan antara kedua negara. (BBCht)

Kemitraan keamanan antara Amerika Serikat dan Meksiko, tetap menjadi kerangka penting untuk kerja sama keamanan dan kontra-narkotika. Inisiatif ini telah berkembang dari waktu ke waktu, beradaptasi dengan tantangan keamanan yang berkembang di kawasan ini. Dalam beberapa tahun terakhir, Inisiatif Merida berfokus pada beberapa bidang utama, termasuk memperkuat polisi dan peradilan, mengurangi permintaan narkoba, dan mendorong kerja sama keamanan regional. Pemerintah AS menyediakan dana yang signifikan dan bantuan teknis untuk mendukung pekerjaan ini. (*Merida Initiative, 2020*)

Pada tahun 2021, pemerintah AS telah memberikan bantuan lebih dari \$3 miliar melalui Inisiatif Merida. Bantuan ini mendukung berbagai inisiatif dan program termasuk pelatihan dan dukungan teknis untuk penegakan hukum dan otoritas peradilan, termasuk topik seperti forensik, hak asasi manusia, dan antikorupsi. Dukung upaya pemerintah Meksiko untuk memodernisasi sistem peradilanannya dan meningkatkan efektivitas lembaga penegak hukumnya. (*Merida Initiative Fact Sheet, 2021*) Upaya untuk mengurangi

permintaan obat-obatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program pendidikan dan pencegahan, dukungan untuk kerja sama keamanan regional, termasuk pembentukan kelompok kerja untuk mengatasi tantangan keamanan khusus seperti keamanan perbatasan dan kejahatan terorganisir. (*Seelke, Mexico: U.S. Security Cooperation and the Mérida Initiative, 2022*)

Hingga September 2021, belum ada pengumuman besar tentang inisiatif keamanan bilateral baru antara Amerika Serikat dan Meksiko. Namun, kedua negara terus bekerja sama erat dalam berbagai masalah keamanan, termasuk kontra-narkotika, keamanan perbatasan, dan antikorupsi. Dalam beberapa tahun terakhir, kedua pemerintah juga menekankan pentingnya mengatasi akar penyebab ketidakamanan, seperti ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Pemerintah AS telah membuat komitmen besar untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Meksiko dan di seluruh kawasan Amerika Tengah, dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang lebih stabil dan sejahtera. Perjanjian atau kesepakatan keamanan baru mungkin akan diumumkan di masa mendatang, karena kedua negara terus-menerus menghadapi tantangan keamanan yang berkelanjutan seperti perdagangan narkoba, kejahatan terorganisir, dan imigrasi ilegal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, maka dapat disebutkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama bilateral yang dilakukan AS dan Mexico untuk memberantas perdagangan narkoba di perbatasan?
2. Bagaimana kondisi perdagangan narkoba di perbatasan AS-Mexico ?
3. Sejauhmana efektivitas kerjasama bilateral yang dilakukan AS dan Mexico untuk memberantas perdagangan narkoba di perbatasan ?

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam karya tulis ini terfokus, jelas, mendalam, dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis memandang permasalahan dalam karya tulis ini perlu adanya batasan ruang lingkup sebagai topik yang muncul dalam penelitian. Oleh karena itu, karya tulis ini akan dibatasi dan lebih fokus pada **efektivitas kerjasama bilateral AS-Meksiko dalam upaya memberantas narkoba di perbatasan Meksiko-AS sejak tahun 2017 sampai sekarang.**

1.2.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah, adalah:

“Seberapa besar efektivitas kerjasama bilateral AS-Mexico dalam pemberantasan Narkoba di perbatasan Meksiko-AS?

1.3 Tujuan Kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kerjasama bilateral yang dilakukan AS-Mexico untuk memberantas perdagangan narkoba di perbatasan?
2. Untuk menjelaskan bagaimana kondisi perdagangan narkoba di perbatasan AS-Mexico?
3. Untuk menjelaskan sejauhmana efektivitas kerjasama bilateral yang dilakukan AS dan Mexico untuk memberantas narkoba di perbatasan?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah di jelaskan oleh penulis diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini dikemukakan menjadi dua sisi, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Kajian ini setidaknya secara teori dapat dijadikan sebagai referensi pemikiran yang bermanfaat bagi dunia pendidikan terkait Kebijakan AS-Meksiko dalam memberantas narkoba.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini merupakan syarat kelulusan pada mata kuliah praktikum Hubungan Internasional (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fisip UNPAS.